

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**Pengenalan dan Pencegahan Penyakit Berhubungan dengan
Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu dan Anak yang disebabkan
mikroorganisme di Posyandu RT 04 RW 02, Kel. Sepanjang Jaya,
Kec. Rawalumbu Bekasi**

Ketua Pelaksana :

Dr.Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes
NIDN. 0323077402

Anggota Pelaksana:

- | | |
|---|----------------|
| 1. Dr. Lenny Irmawaty, SST., M.Kes | (0319017902) |
| 2. Dr.Tetty Rina A, SST., M.Keb | (0321097401) |
| 3. Friska Yunita, SST., MKM | (0329068610) |
| 4. Puri kresnawati, SST., MKM | (0309049001) |
| 5. Hainun NIsa, SST., M.Kes | (0328117802) |
| 6. Farida M.Simanjutak, SST., M.Kes | (0328018103) |
| 7. Renince, SST., M.Keb | (03160986040) |
| 8. Linda K.Telaumbanua, SST., M.Kes | (0302028001) |
| 9. Riyen Sari M, SST., M.Kes | (0313068803) |
| 10. Rupdi, SST., M.Keb | (0315107501) |
| 11. Dewi Rostianingsih, SST.,M.Kes | (0328067703) |
| 12. Evi N, SST., MN | (113101198419) |
| 13. Maslan, SST., M.Kes | (0315047104) |
| 14. MAHASISWA TK1 SEMESTER 2 (S1 KEBIDANAN) | |

PROGRAM STUDI KEBIDANAN (S1) DAN PROFESI BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MEDISTRA INDONESIA
BEKASI

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN KEGIATAN PENGAMBIAN MASYARAKAT

1. Judul

“Pengenalan Dan Pencegahan Penyakit Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu Dan Anak Yang Disebabkan Mikroorganisme Di Posyandu Rt 04 Rw 02, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu Bekasi”

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama : Dr.Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes
- b. NIDN : 0323077402
- c. Jabatan : Koordinator Mikrobiologi dan Parasitologi
- d. Program Studi : Kebidanan dan Profesi Bidan
- e. Nomor Telepon : 08111399366

3. Personalia

Anggota

- a. Dosen Kebidanan dan Profesi Bidan (13 orang)
 - b. Mahasiswa TK1 (S1 Kebidanan)
4. Jangka waktu kegiatan : 6 Bulan
5. Bentuk Kegiatan : Sosialisasi dan Edukasi (Promosi Kesehatan)
6. Jumlah Panitia : 14 dosen dan 26 orang mahasiswa
7. Jumlah Peserta : 100 orang
8. Biaya yang diperlukan : Rp3.619.000
- Sumber dana :

Bekasi, 6 Juli 2022

Mengetahui

Pjs. Kepala Program Studi Kebidanan
(S1)



Farida M. Simanjuntak, SST., M.Kes
NIDN. 0328018103

Ketua Pelaksana



Dr.Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes
NIDN. 0323077402

Menyetujui,

Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat



Rotua Suryani, SKM.,M.Kes
NIDN 0315018401

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan nikmat sehat, rahmat, hidayah serta inayah sehingga kami diberi kesempatan untuk mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan Promosi Kesehatan dengan tema “Pengenalan Dan Pencegahan Penyakit Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu Dan Anak Yang Disebabkan Mikroorganisme Di Posyandu Rt 04 Rw 02, Kel. Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu Bekasi”

Dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang terkait dalam perencanaan acara ini, diantaranya:

1. Usman Ompusunggu, SE selaku Pembina Yayasan Medistra Indonesia
2. Saver Mangandar Ompusunggu, SE., selaku Ketua Yayasan Medistra Indonesia
3. Dr. Lenny Irmawati Sirait, SST., M.Kes selaku Ketua STIKes Medistra Indonesia
4. Puri Kresna W, SST., M.KM selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKes Medistra Indonesia
5. Farida Banjarnahor, SH selaku Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Sarana Prasarana STIKes Medistra Indonesia
6. Hainun Nisa, SST., M.Kes selaku Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni STIKes Medistra Indonesia.
7. Farida M. Simanjuntak, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi Kebidanan (S1)
8. Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes selaku Pembimbing Pelaksana Pengabdian Masyarakat dan Ketua Pelaksana

Semoga hal ini yang telah diberikan oleh pihak terkait di atas bermanfaat serta dibalas oleh Allah SWT.

Bekasi, 06 Juli 2022

Panitia

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Perumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2.1 Identifikasi Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.2.2 Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II SOLUSI TARGET DAN LUARAN	Error! Bookmark not defined.
2.1 Tujuan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Tujuan Umum.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Tujuan Khusus.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Manfaat Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PELAKSANAAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Metode Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Solusi Yang Ditawarkan.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Metode Pendekatan.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Partisipasi Mitra.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Luaran.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL KEGIATAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Partisipasi Peserta.....	12
4.2 Ringkasan Hasil Kegiatan.....	12
1. Evaluasi Struktur.....	12
2. Evaluasi Proses.....	13
3. Evaluasi Hasil.....	13
4.3 Rencana Tindak Lanjut.....	13
4.4 Jadwal Kegiatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.5 Anggaran Biaya.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN	13
5.1 Kesimpulan.....	14
5.2 Saran.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Penyakit infeksi ialah penyakit yang disebabkan oleh masuk dan berkembangnya biaknya mikroorganisme, suatu kelompok luas dari organisme mikroskopik yang terdiri dari satu atau banyak sel seperti bakteri, fungi, dan parasit serta virus. (Mandell GL, Bennet JE, Dolin R. 2010). Penyakit infeksi terjadi ketika interaksi dengan mikroba menyebabkan kerusakan pada tubuh host dan kerusakan tersebut menimbulkan berbagai gejala dan tanda klinis. Mikroorganisme yang menyebabkan penyakit pada manusia disebut sebagai mikroorganisme patogen, salah satunya bakteri pathogen (Nugroho AW 2013)

Infeksi bakteri dapat terjadi pada anak dan menyerang berbagai sistem organ pada tubuh anak. Infeksi saluran pernapasan (27%) bakteri yang sering menjadi penyebab infeksi adalah *Streptococcus pneumoniae*, *Streptococcus grup A*, dan *Haemophilus influenzae tipe B*. (Kronman MP, Zhou C, Mangione-Smith R. 2017). Infeksi kulit (7-10%) pada anak biasa disebabkan oleh *Staphylococcus aureus* atau *Streptococcus grup A*. (Ki V, Rotstein C. 2008). Infeksi saluran pencernaan (5%) sering disebabkan oleh *Shigella*, *Escherichia coli*, *Campylobacter* (Fletcher SM, McLaws M, Ellis JT. 2013). Infeksi saluran urinarius (0,7-0,9%) sering disebabkan oleh *Escherichia coli*, *Klebsiella pneumoniae*, *Proteus mirabilis* para peneliti Inggris memperkirakan infeksi yang disebabkan bakteri *Streptokokus Grup B* terkait dengan 46.000 kematian saat melahirkan, dan 91.000 **kematian bayi baru** lahir. Kemudian, lebih dari setengah juta kelahiran prematur di seluruh dunia pada 2020 lalu. *Streptokokus Grup B* adalah bakteri yang biasanya mengelompok bersama menjadi rantai garis tunggal. Meskipun ada tujuh kelompok besar bakteri streptokokus, hanya ada satu spesies bakteri yang diketahui termasuk dalam kelompok B yang disebut *Streptococcus Agalactiae*.

Bakteri itu secara rutin ditemukan di usus dan vagina pada sepertiga manusia dunia. Namun, biasanya tidak menyebabkan penyakit. Selama kehamilan, bakteri ini ternyata bisa bermigrasi ke bagian tubuh lain, seperti saluran kemih. Bakteri ini juga bisa masuk ke janin di dalam rahim, atau menginfeksi bayi baru lahir selama persalinan, atau pada pekan pertama kehidupan bayi. Infeksi saluran kemih pada orang tua dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur. Sedangkan infeksi plasenta dan cairan ketuban meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian lahir, kematian bayi baru lahir, dan cacat bawaan. Pada bayi baru lahir yang terinfeksi, bakteri dapat menyebabkan sepsis, peradangan luas yang menguasai tubuh, dan dapat dengan cepat menjadi fatal. Infeksi bakteri telah lama disebut sebagai penyebab umum sepsis pada bayi baru lahir. Namun pada 2017, para peneliti dari London School of

Hygiene and Tropical Medicine, melakukan upaya pertama untuk mengukur bahaya bakteri tersebut secara global. Peneliti memperkirakan bahwa sekitar 150 ribu kelahiran mati dan kematian bayi baru lahir per tahun, terkait dengan Streptokokus Grup B.

Sekelompok peneliti ini adalah yang pertama mengukur jumlah kelahiran prematur yang tidak hanya meningkatkan risiko kematian bayi baru lahir tetapi juga komplikasi jangka panjang seperti perkembangan terhambat dan cacat bawaan. Penelitian ini juga memperkirakan sekitar 20 juta orang hamil pada 2020 diserang bakteri Streptokokus Grup B, menempatkan mereka pada risiko infeksi serius. Perkiraan untuk kelahiran mati dan kematian pada bayi baru lahir pada 2020 hampir sama dengan 2017. Meskipun bakteri ini dapat ditemukan di mana-mana, perempuan hamil dan anak-anak di negara berpenghasilan rendah hingga menengah adalah yang paling mungkin rentan terkena infeksi, terutama di Afrika.

"Macam-Macam Penyakit Menular" yang tergolong bahaya dan sering dijumpai pada lingkungan masyarakat antara lain : *Demam Berdarah Dengue (DBD), Malaria, Flu Burung, Diare, HIV/AIDS. Penyakit Berbahaya yang Disebabkan Infeksi Bakteri* yaitu *Sepsis, Meningitis, neumonia, Pielonefritis akut, Leptospirosis, Tifus, Tuberkulosis (TBC). Penyakit yang disebabkan oleh Virus dan parasit yang berbahaya yaitu: Toxoplasmosis, Rubella, Citomegalovirus atau CMV, Penyakit herpes tipe II, Sifilis, Infeksi virus zika, HIV, Campak, Cacar Air. Cara Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak* bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan anak, sekaligus mencegah penularan berbagai macam penyakit, antara lain: **Menerapkan pola makan yang sehat, Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan dengan contoh cuci tangab.**

Kesehatan Reproduksi Wanita Dan Remaja juga sering banyak mengalami masalah sampai mengganggu aktifitas diantaranya disebabkan oleh virus, bakteri, jamur dan parasite. Mengingat organ reproduksi bentuk dan anotominya yang rentan terinfeksi. Cara menjaga organ reproduksi, diantaranya: Pakai handuk yang lembut, kering, bersih, dan tidak berbau atau lembab., Memakai celana dalam dengan bahan yang mudah menyerap keringat., Pakaian dalam (CD) diganti minimal 2 kali sehari., Pastikan area organ intim selalu dalam keadaan kering dan tidak lembap., Bagi wanita, hindari menggunakan sabun wangi, sabun sirih, deodoran, bedak, dan *vaginal douche* karena dapat menyebabkan kulit kelamin rentan iritasi., Bagi wanita, sesudah buang air kecil, membersihkan alat kelamin sebaiknya dilakukan dari arah depan menuju belakang agar kuman yang terdapat pada anus tidak masuk ke dalam organ reproduksi., Bagi wanita yang mulai memasuki masa menstruasi sebaiknya memperhatikan kebersihan alat reproduksi saat menstruasi dan menjaga kebersihan saat menstruasi. Bagi laki-laki, dianjurkan untuk dikhitan atau disunat agar mencegah terjadinya infeksi bakteri di penis. MAsih banyaknya masyarakat khususnya ibu, anak, remaja yang belum mengetahui tentang penyebab penyakit dan

pencegahannya sehingga perlunya di lakukan peningkatan pengetahun melalui pendidikan kesehatan di wilayah RT 01 RW 02 Sepanjang JAwa Bekasi di Posyandu Melati 1

B. Masalah Mitra

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya Pengetahuan masyarakat mengenai penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan berdampak pada kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak
- b. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk mencari informasi mengenai penyakit mikroorganisme yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak

2. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana tingkat pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak
- b. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat untuk mencari informasi pentingnya pengetahuan mengenai penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak

BAB II

SOLUSI, TARGET DAN LUARAN

A. Tujuan

1. Tujuan Umum

Pengabdian masyarakat yang diberikan kepada masyarakat mengenai Pentingnya pengenalan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan Kesehatan ibu dan anak

2. Tujuan Khusus

- c. Meningkatkan pemahaman Pentingnya pengenalan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak
- a. Meningkatkan pemahaman mengenai Informasi pengenalan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri, virus, jamur, parasite) yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak.

3. Manfaat Kegiatan

- 1. Adanya peningkatan pemahaman masyarakat Pentingnya pengenalan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme yang berhubungan dengan Kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak.
- 2. Tersosialisasinya mengenai apa saja penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan bagaimana cara mencegah dan mengatasi penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme yang berhubungan dengan Kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak.

B. Kerangka Pemecahan Masalah

Upaya meningkatkan pemahaman masyarakat tentang betapa pentingnya informasi mengenai pengenalan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan berhubungan dengan Kesehatan ibu dan anak.

C. Khalayak Sasaran

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat (Ibu, anak, remaja) di posyandu Melati 1 RT 04 RW 02 Sepanjang Jaya Rawa lumbu Bekasi.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Solusi yang Ditawarkan

Pengkajian Riwayat kesehatan dan Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dilakukan dengan metode 2 arah yaitu penyampaian teori dengan lembar balik dan pembagian leaflet yang diikuti dengan tanya jawab serta pemeriksaan kesehatan dasar. Penyampaian teori akan dilakukan oleh Mahasiswa STIKes Medistra Indonesia dan didampingi oleh dosen pengampu ibu Dr. Marni Br Karo, S.Tr.Keb., SKM., M.Kes dan ti, Dengan memberikan materi yang mudah di mengerti dan menggunakan bahasa yang mudah dicerna oleh sasaran. Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghubungi :
 - a. Koordinator Mata Kuliah Mikrobiologi dan Parasitologi
 - b. Dosen Pembimbing Penyuluhan
 - c. Pihak external ketua RT dan ketua Posyandu Melati 1
2. Melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dengan menyesuaikan kondisi di masyarakat dan mematuhi protokol kesehatan.

B. Metode Pendekatan

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum diatas, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Melakukan pengkajian wilayah di
2. Berkoordinasi dengan pihak terkait
3. Pendekatan ke para masyarakt (ibu dan anak, remaja) dengan bantuan dari pihak kadaer dan RT setempat

Kegiatan pendidikan kesehatan dan pengkajian riwayat kesehatan tentang penyebab penyakit yang berhubungan dengan mikroorganismenya ini telah dilaksanakan secara luring pada tanggal 06 Juni 2022 dengan metode yang digunakan berupa penyuluhan dan pengkajian tentang “Pemahaman Pentingnya Pengenalan Penyakit Yang Disebabkan Oleh Mikroorganismenya dan berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan Kesehatan ibu dan anak” Penyampaian materi dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

C. Partisipasi Mitra

Kegiatan ini tidak mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan antar pihak lain. Dalam hal ini pihak kelurahan, pihak RT dan kader posyandu sebagai pihak yang mempunyai wewenang dimana kegiatan Pengmas (Penyuluhan Kesehatan Masyarakat) hendak dilakukan dan memberikan dukungan terhadap kegiatan ini. Selain itu diharapkan akan dapat memberikan dukungan melalui kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

D. Luaran

Pendidikan kesehatan dilakukan dengan penyuluhan pada ibu dan anak, remaja yang bertujuan untuk membuat ibu dan anak, remaja atau masyarakat dapat memahami dan meningkatkan pengetahuannya mengenai pengenalan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan Kesehatan ibu dan anak.

E. Anggaran Biaya

No	Uraian	Rincian data			Total
		Jumlah	Ket.	Harga	
1.	Print proposal dan Surat Menyurat	1	Berkas	Rp50.000	Rp50.000
2.	Leaflet	100	Lembar	Rp1.500	Rp150.000
3.	Konsumsi Panitia dan Dosen	40	Box	Rp20.000	Rp800.000
4.	Konsumsi Peserta	100	-	-	
	Susu	4	Dus	Rp.70.000	Rp. 480.000
	Telur	4	kg	Rp. 30.000	Rp. 120.000
5.	Air Mineral	1	Dus	Rp30.000	Rp 30.000
6.	Merchandise	100	Buah	Rp1.500	Rp150.000
7	Sertifikat	40	Lembar	Rp. 6000	Rp. 240.000
8	Spanduk	1	set	Rp 300.000	Rp.300.000
9	Transportasi	40	Orang	Rp 10000	Rp 400.000
7..	Antiseptik	100	orang-	Rp15.000	Rp1.500.000
Jumlah					Rp3.615.000

F. Jadwal Kegiatan

No	Nama Kegiatan	Mei s/d Juli 2022										
		Mg 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Mi 1	Mg 2	Mg 3	Mg 4	Mg 1	Mg 2	Mg 3
1	Persiapan											
	a. Koordinasi dengan sekolah Paud setempat											
	b. membuat surat permohonan untuk kegiatan											
	c. Menyiapkan proposal pelaksanaan penyuluhan											
2	Pelaksanaan penyuluhan											
	a. Mendata peserta absensi											
	b. Pelaksanaan penyuluhan											
3	Pelaporan											
	a. Menyiapkan dan menyusun kegiatan akhir											
	b. Menyusun laporan hasil kegiatan yang telah dilakukan											

G. Susunan Acara

Waktu	Durasi	Kegiatan	Pengisi Acara
09.00 – 10.00	1 jam	Persiapan Panitia	Ketua dan Wakil Ketua Panitia
11.30 – 11.50	20 menit	Pembukaan & Salam Pembukaan Doa	Seksi Acara
11.50 – 12.10	20 menit	Persentasi Materi + Tanya Jawab	Pembaca Materi + Moderator
12.10 – 10.13	3 menit	Penutup & Sesi Dokumentasi	Seksi Dokumentasi

BAB IV

BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Partisipasi Peserta

Kegiatan ini dapat berlangsung atas kerjasama beberapa pihak dalam hal ini seluruh ibu dan anak di Posyandu Melati Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu, Ketua Kader Posyandu serta ibu – ibu Kader untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang Pentingnya pengabdian masyarakat Pengenalan dan Pencegahan Penyakit Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu dan Anak yang Disebabkan Mikroorganisme di Posyandu RT 04 RW 02, Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu Bekasi

4.2 Ringkasan Hasil Kegiatan

1. Evaluasi Struktur

- Mulai dari awal pelaksanaan, protokol kesehatan di terapkan (3M) dan pemeriksaan Kesehatan kepada ibu dan anak dengan baik pada saat penyampaian materi
- Jumlah peserta yang hadir 100 orang, yaitu ibu dan anak di Posyandu Melati Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu.
- Pembagian leaflet tentang Pentingnya Pengenalan dan Pencegahan Penyakit Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu dan Anak yang Disebabkan Mikroorganisme di Posyandu RT 04 RW 02, Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu Bekasi
- Pemberian materi Pengenalan dan Pencegahan Penyakit Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu dan Anak yang Disebabkan Mikroorganisme di Posyandu RT 04 RW 02, Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu Bekasi
- Tanya jawab beserta pemberina mercendise
- Penayangan Video kreasi persembahan dari STIKes Medistra Indonesia serta Prodi Kebidanan, Prodi Farmasi dan Prodi Keperawatan.

- Evaluasi.

2. Evaluasi Proses

- Penyaji mampu menguasai materi yang diberikan.
- Peserta adalah ibu dan anak – anak diPosyandu Melati Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu dan mendengarkan penjelasan dengan baik
- Selama penyuluhan dan pembagian doorprize berlangsung dengan tertib dan antusias yang tinggi.

3. Evaluasi Hasil

- Seluruh peserta tertib dan mengikuti arahan sesuai protokol kesehatan.
- Penyuluhan dan penayangan video kreasi berjalan dengan baik dan sesuai waktu yang disepakati.

4.3 Rencana Tindak Lanjut

Untuk kegiatan berikutnya akan dilaksanakan secara berkala, dengan lingkup kegiatan yang lebih luas dengan harapan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Diperlukan upaya dan kerjasama yang baik lintas sektoral dengan pihak Ketua Kader Posyandu, Ketua RW dan ibu – ibu kader diPosyandu Melati Kelurahan Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu. Jika memungkinkan akan dibuatkan MOU kegiatan pengabdian masyarakat diwilayah tersebut agar tetap terminator dan terpantau untuk meningkatkan pengetahuan dan derajat kesehatan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah berjalan sesuai dengan rancangan yang telah disiapkan. Ibu dan anak diposyandu melati dengan bantuan ibu – ibu kader menjadi salah satu sasaran terdepan dalam meningkatkan Kesehatan di masa pandemi ini dalam kegiatan Pengenalan dan Pencegahan Penyakit Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu dan Anak yang Disebabkan Mikroorganisme di Posyandu RT 04 RW 02, Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu Bekasi. Peran bantuan ibu – ibu Kader sangat penting terhadap keberlangsungan acara pengabdian masyarakat ini.

Kegiatan ini diperlukan sebagai upaya berkelanjutan dalam peningkatan kesehatan masyarakat di masa pandemi ini dengan cara menjaga kebersihan serta Kesehatan ibu dan anak.

5.2 Saran

Diharapkan kerjasama dari berbagai pihak dalam perubahan peningkatan pengetahuan ibu – ibu serta anak tentang bagaimana konsisten menjaga kebersihan lingkungan, makanan dan Kesehatan reproduksi ibu dan anak dalam kehidupan sehari-hari dimana hal ini dapat mencegah agar tidak terjadinya penyakit yang disebabkan oleh bakteri, virus, jamur, atau pun protozoa. Peran pendampingan ibu kader juga sangat penting dalam meningkatkan pengetahuan terkait peningkatan kesehatan reproduksi ibu dan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Novard, M. F. A., Suharti, N., & Rasyid, R. (2019). Gambaran Bakteri Penyebab Infeksi Pada Anak Berdasarkan Jenis Spesimen dan Pola Resistensinya di Laboratorium RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2014-2016. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(2S), 26. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i2s.955>
- Sulistya Rahma, N. A. (2021). *Bakteri Streptococcus Kian Mengancam Ibu Hamil dan Bayi*. Republika.Co.Id. <https://www.republika.co.id/berita/r24i18463/bakteri-streptococcus-kian-mengancam-ibu-hamil-dan-bayi>
- Kronman MP, Zhou C, Mangione-Smith R. *Bacterial Prevalence and Antimicrobial Prescribing Trends For Acute Respiratory Track Infections*. American Academy of Pediatrics. 2014; 134(4):956-65.
- Mandell GL, Bennet JE, Dolin R. *Principles and Practice of Infectious Diseases*. Elsevier Book Aid; 2010. Hal.7
- Nugroho AW, translator. Brooks GF, Carroll KC, Butel JS, Morse SA, Mietzner TA. *Mikrobiologi Kedokteran Jawetz, Melnick, & Adelberg*. Ed. 25. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2013.
- Ki V, Rotstein C. *Bacterial Skin and Soft Tissue Infections In Adults: A Review of Their Epidemiology, Pathogenesis, Diagnosis, Treatment and Site of Care*. Can J Infect Dis Med Microbiol. 2008; 19(2):173–84.
- Fletcher SM, McLaws M, Ellis JT. *Prevalence of Gastrointestinal Pathogens In Developed and Developing Countries: Systematic Review and Meta-Analysis*. J Public Health Res. 2013; 2(1):42– 53.
- Shaikh N, Morone NE, Bost JE, Farrell MH. *Prevalence of Urinary Tract Infection in Childhood A Meta-Analysis*. *Pediatr Infect Dis J*. 2008; 27:302–8.
- Flores-Mireles AL, Walker JN, Caparon M, Hultgren SJ. *Urinary Tract Infections: Epidemiology, Mechanisms of Infection and Treatment Options*. *Nat Rev Microbiol*. 2015; 13(5):269–84.
- Provinsi, R. kabupaten bangka barat. (2014). *Macam-Macam Penyakit Menular*. DINAS KESEHATAN Kabupaten Bangka Barat. <https://dinkes.bangkabaratkab.go.id/content/macam-macam-penyakit-menular>
- Nareza, dr. M. (2020). *Berbagai Penyakit yang Disebabkan oleh Bakteri yang Perlu Diwaspadai*. AloDokter. <https://www.alodokter.com/berbagai-penyakit-yang-disebabkan-oleh-bakteri-yang-perlu-diwaspadai>

- Purnama, S. G. (2016). Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan. *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*, 112.
- Dr. h. masriadi, s.km., s.pd.i., S. kg. (2016). Epidemiologi Penyakit Menular. In *Pengaruh Kualitas Pelayanan... Jurnal EMBA* (Vol. 109, Issue 1).
- Hamil.co.id, R. (2022). *7 Penyakit Pada Ibu Hamil Yang Disebabkan Oleh Virus Paling Berbahaya*. Hamil.Co.Id. <https://hamil.co.id/kehamilan/kesehatan-bumil/penyakit-pada-ibu-hamil-yang-disebabkan-oleh-virus>
- Kesehatan, D. (2015). *30 Jenis Penyakit Menular, Penyebab dan Pencegahannya*. DINAS KESEHATAN KABUPATEN AGAM. <https://dinkes.agamkab.go.id/?agam=informasi&se=detil&id=513>
- Noya, dr. A. B. I. (2019). *Bunda, Yuk Ketahui Cara Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak di Sini*. AloDokter. <https://www.alodokter.com/bunda-yuk-ketahui-cara-menjaga-kesehatan-ibu-dan-anak-di-sini>
- Rahmawati, N. (2021). *PENTINGNYA MENJAGA KEBERSIHAN ALAT REPRODUKSI PADA REMAJA*. STIKes Yarsi Pontianak. <https://stikesyarsi-pontianak.ac.id/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi-pada-remaja/>
- Agustin, dr. S. (2022). *Cara Menjaga Kesehatan Reproduksi Wanita*. AloDokter. <https://www.alodokter.com/cara-menjaga-kesehatan-reproduksi-wanita>

LAMPIRAN

1. Berita Acara



**BERITA ACARA
PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STIKes MEDISTRA INDONESIA**

Pada hari ini, Rabu tanggal 06 Juli tahun 2022 telah dilaksanakan :

Kegiatan : Pengabdian Masyarakat
 Tema Kegiatan : **Pengenalan dan Pencegahan Penyakit Berhubungan Dengan Kesehatan Reproduksi, Kesehatan Ibu dan Anak yang Disebabkan Mikroorganisme di Posyandu RT 04 RW 02, Kel. Sepanjang Jaya Kec. Rawalumbu Bekasi**
 Bentuk Kegiatan : Sosialisasi, Edukasi dan Penyuluhan
 Jumlah Peserta yang hadir : 26 Orang
 Jumlah Panitia Pelaksanaan : 21 Orang
 Catatan Penting Selama Pelaksanaan Kegiatan :

Kegiatan sosialisasi, edukasi dan penyuluhan meningkatkan pengetahuan serta wawasan ibu terkait bakteri, jamur, dan virus penyebab penyakit serta cara menjaga kesehatan reproduksi dengan baik dan benar.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan

Bekasi, 06 Juli 2022

Ketua RT



(Aang Supriyadi)

Ketua Palalon
 M. H.
 Dr. Nurul Huda, M. Pa

Ketua UPPM
 STIKes Medistra Indonesia

[Signature]

(Rofiq Suryani, S. M. Kes)
 NIDN. 0315018401

2. Absensi Peserta

ABSENSI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT DI POSYANDU MELATI RT
 004/RW 002 KELURAHAN SEPANJANG JAYA KOTA BEKASI
 (Rabu, 6 JULI 2022)

NO	NAMA	USIA	ALAMAT
1.	Dewi Hartati	36 tahun	Kp. Sepatan
2.	Indah Afriliani	30 tahun	Kp. Sepatan
3.	Marsiti	37 tahun	Kp. Sepatan
4.	Erna (ibu hamil)	38 tahun	Kp. Sepatan
5.	Lina	38 tahun	Kp. Sepatan
6.	Yuli	32 tahun	Kp. Sepatan
7.	Anisa	34 tahun	Kp. Sepatan
8.	Durwaneti	32 tahun	Kp. Sepatan
9.	Topiah	27 tahun	Kp. Sepatan
10.	Sani (ibu hamil)	42 tahun	Kp. Sepatan
11.	Suzi (ibu hamil)	33 tahun	Kp. Sepatan
12.	Murjanah	32 tahun	Kp. Sepatan
13.	Indah	36 tahun	Kp. Sepatan
14.	Imsih (Lansia)	65 tahun	Kp. Sepatan
15.	Yakya (Lansia)	67 tahun	Kp. Sepatan
16.	Sri Sudarsih	34 tahun	Kp. Sepatan
17.	Mu Ciyen	73 tahun	Kp. Sepatan
18.	Dusun	45 tahun	Kp. Sepatan

No	Nama	Usia	Alamat
19.	Kusni Wacii	30 tahun	Kp. Sepatan
20.	Yani	32 tahun	Kp. Sepatan
21.	Pausiah	42 tahun	Kp. Sepatan
22.	Maryani (ibu hamil)	31 tahun	Kp. Sepatan
23.	Asma Ismael (Lansia)	63 tahun	Kp. Sepatan
24.	Siti Kholidah	28 tahun	Kp. Sepatan
25.	Adika	19 tahun	Kp. Sepatan
26.	Neng Sri	21 tahun	Kp. Sepatan
27.			
28.			
29.			
30.			
31.			
32.			
33.			
34.			
35.			
36.			
37.			
38.			

Ketua Palalon
 M. H.
 Dr. Nurul Huda, M. Pa

**ABSENSI PESERTA
PENGABDIAN MASYARAKAT SI KEBIDANAN
POSYANDU RT.4 RW.2
Rabu, 6 juli 2022**

No.	Nama pasien	Usia	Paritas	Berat badan baru lahir	Berat badan	Tinggi badan	Keluhan Saat ini	Riwayat penyakit
1	Ardian Nabila Ramadhani		anak ke-5	3,5 kg	11 kg	92 cm	-	-
2	Ainin		4 tahun anak ke-1	3,0 kg	14,1 kg	98 cm	-	-
3	Yacim		2 tahun anak ke-3	2,6 kg	12,1 kg	89 cm	-	-
4	Khadisyah		2 tahun anak ke-4	2,7 kg	11 kg	87 cm	-	-
5	Teagar		2 tahun anak ke-3	3,0 kg	9,9 kg	78 cm	-	-
6	Krisya		1 tahun anak ke-3	2,8 kg	10 kg	80 cm	-	-
7	Safiah		anak ke-3	3,2 kg	13,4 kg	95 cm	-	-
8	Zulfa		5 tahun ke-1	3,1 kg	11,4 kg	93 cm	-	-
9	Shanum		1 tahun anak ke-3	8,8 kg	12,2 kg	94 cm	-	-
10	Amanah		2 tahun anak ke-2	3 kg	7,6 kg	75 cm	-	TD.

**ABSENSI PESERTA
PENGABDIAN MASYARAKAT SI KEBIDANAN
POSYANDU RT.4 RW.2
Rabu, 6 juli 2022**

No.	Nama pasien	Usia	Paritas	Berat badan baru lahir	Berat badan	Tinggi badan	Keluhan Saat ini	Riwayat penyakit
11	Laya		3 tahun anak ke-2	4 kg	13 kg	96 cm	-	-
12	M. Hafidra		2 tahun anak ke-2	28,4 kg	9 kg	76 cm	-	-
13	Naira		3 tahun anak ke-4	3,6 kg	5,3 kg	61 cm	-	-
14	M. Brian		4 tahun anak ke-2	3,5 kg	17 kg	101 cm	-	-
15	Al - Zaidan		3 tahun anak ke-2	2,7 kg	13 kg	97 cm	-	-
16	Aisha		1 tahun ke-4	3,4 kg	10,1 kg	81 cm	Batuk, flu	-
17	Nova		2 tahun anak ke-3	3,5 kg	11,5 kg	88 cm	-	-
18	Fendi		9 tahun anak ke-2	3 kg	16,2 kg	102 cm	-	-
19	M. Anisa		1 tahun anak ke-2	2,7 kg	8,3 kg	67 cm	-	-
20	Al - Hafidra		2 tahun anak ke-1	2,6 kg	14,6 kg	104 cm	-	-

R W POSYANDU MELATI II

Ketua Posyandu
Dr. Nurul Huda, M. Kes

3. Absensi Panitia



**DAFTAR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT DI POSYANDU MELATI
RT 004/ RW 002 KELURAHAN SEPANJANG JAYA KOTA BEKASI
TAHUN 2022**

Hari/Tanggal : Rabu 06 Juli 2022
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Manar, S.Tr. Keb. M. Kes	Dosen	MP
2.	Maetan P. SST. M. Kes	Dosen	M. H.
3.	Friska J. SST. M. Kes	Dosen	Friska
4.	Dr. Tetty P. M. Kes	Dosen	Tetty
5.	Rupli L. M. Kes	Dosen	Rupli
6.	Rupen. M. Kes	Dosen	Rupen
7.	Raince Sigitar	Dosen	Raince
8.	Hainun Nisa, SST. M. Kes	Dosen	✓
9.	Farida M. Simanjuntak, SST. M. Kes	Dosen	✓
10.	Dewi Roslaningsih, SST. M. Kes	Dosen	✓
11.	Linda K. Telaumbauha, SST. M. Kes	Dosen	✓
12.	Dr. Lenny Irmawati, SST. M. Kes	Dosen	✓
13.	Puri Kresnawati, SST. M. Kes	Dosen	✓
14.	Evi N. SST. MN	Dosen	✓

Ketua Posyandu: Umi Kusum
Ketua Rw: Aang Supriyadi



**DAFTAR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT DI POSYANDU MELATI
RT 004/ RW 002 KELURAHAN SEPANJANG JAYA KOTA BEKASI
TAHUN 2022**

Hari/Tanggal : Rabu 06 Juli 2022
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Siti Rodiah	Kader	✓
2.	Ade Yohana	Kader	✓
3.	Micah	Kader	✓
4.	Neneng Zwi Vina	Kader	✓
5.	Mulyati	Kader	✓
6.	Sur Raya	Kader	✓
7.	Umi Kusum	Kader	✓
8.	Mala	Kader	✓
9.	Indah	Kader	✓

Ketua Posyandu: Umi Kusum
Ketua Rw: Aang Supriyadi



DAFTAR PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT DI POSYANDU MELATI RT
004/RW 002 KELURAHAN SEPANJANG JAYA KOTA BEKASI TAHUN 2022

Hari/Tanggal : Rabu 06 Juli 2022
Waktu : 08.00 - 11.00 WIB

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Amalia Ana Pratika Ayu	Mahasiswa	
2.	Ashwa Asajda Hadit M.	Mahasiswa	
3.	Ayu Wulandari	Mahasiswa	
4.	Dahliah	Mahasiswa	
5.	Dewi Rahmawati	Mahasiswa	
6.	Dina Musika	Mahasiswa	
7.	Eza Fadiga Resmana Putri	Mahasiswa	
8.	Fatmah Sari	Mahasiswa	

9.	Monica Gabriella Pinem	Mahasiswa	
10.	Nadia Rizky Lianti	Mahasiswa	
11.	Nadya Nora Eka Putri	Mahasiswa	
12.	Rahel Salena Purba	Mahasiswa	
13.	Rohiat Adawiyah	Mahasiswa	
14.	Sabrina Riyadi	Mahasiswa	
15.	Samstah	Mahasiswa	
16.	Siti Soleha	Mahasiswa	
17.	Sri Angel R.	Mahasiswa	
18.	Tara Anggraini	Mahasiswa	
19.	Vina Zulfa Yuniar w.	Mahasiswa	

20.	Yulia Sianturi	Mahasiswa	
21.	Yuni Sara	Mahasiswa	

Ketua Pelalon

Umi Kulsum



4. Materi

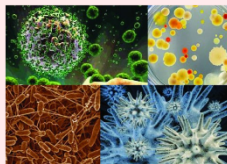
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG PENGENALAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT BERHUBUNGAN DENGAN KESEHATAN PRODUKSI, KESEHATAN IBU DAN ANAK YANG DISEBABKAN MIKROORGANISME DI POSYANDU RT 04 RW 02, KEL. SEPANJANG JAYA, KEC. RAWALUMBU BEKASI

Oleh Mahasiswa Kebidanan
STIKES Medistra Indonesia

Tujuan Pengabdian masyarakat:

Meningkatkan pemahaman mengenai Informasi pengenalan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme (bakteri, virus, jamur, protozoa) yang berhubungan dengan kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak serta tersosialisasinya apa saja penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme dan bagaimana cara mencegah dan mengatasi penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme yang berhubungan dengan Kesehatan reproduksi dan kesehatan ibu dan anak.

APA ITU MIKROORGANISME?



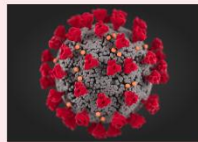
Mikroorganisme atau mikroba adalah organisme yang berukuran sangat kecil sehingga untuk mengamatinya diperlukan alat bantuan. Mikroorganisme disebut juga organisme mikroskopik. Mikroorganisme sering kali bersel tunggal maupun bersel banyak.

MACAM - MACAM MIKROORGANISME, CONTOH PENYAKITNYA DAN PENCEGAHANNYA

1. Virus

Mikroorganisme ini merupakan parasit yang hanya bisa hidup dan berkembang biak dalam tubuh organisme lain atau dikenal dengan inang. Oleh karena itu, kasus penyakit akibat virus sangat tinggi dan penyebarannya sangat cepat. Penyakit yang disebabkan oleh virus antara lain:

- Covid-19
- HIV
- Hepatitis



Salah satu penyakit akibat Virus : Covid-19

COVID-19 adalah penyakit akibat infeksi virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.

Pencegahan penyakit Covid-19

1. Mencuci tangan dengan benar
2. Menggunakan masker
3. menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh
4. Lakukan Vaksinasi
5. Tutup Mulut dan Hidung Saat Batuk dan Bersin
6. Menjaga jarak Fisik
7. Hindari Keramaian dan Ruang Berventilasi Buruk
8. Melakukan Disinfektan.



Pencegahan penyakit HIV

1. Ketahui Pasangan Anda Ketahui dengan siapa Anda akan melakukan hubungan seksual.
2. Gunakan Kondom
3. Tes Penyakit Menular Seksual
4. Tes HIV
5. Sunat pada Pria



2. Bakteri

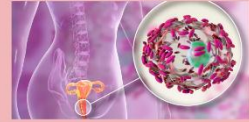
Mikroorganisme yang satu ini merupakan salah satu yang populer di masyarakat. Kehadirannya bisa berdampak positif maupun negatif. Bakteri parasit biasanya hidup dalam tubuh manusia dan menyebabkan penyakit antara lain :

- Gonore
- Disentri
- Demam Tifoid
- Vaginosis Bakterialis



Bakteri yang menyebabkan penyakit Vaginosis Bakterialis

Keputihan yang disebabkan oleh infeksi bakteri disebut vaginosis bakterialis. Vaginosis bakterialis adalah jenis peradangan vagina yang disebabkan oleh pertumbuhan berlebih bakteri yang secara alami ditemukan di vagina, dan mengganggu keseimbangan alami.



Pencegahan penyakit Vaginosis Bakterialis

- Tidak membersihkan vagina dengan semprotan air
- Menurunkan risiko iritasi pada vagina
- Mencegah infeksi menular seksual

Bakteri yang menyebabkan penyakit Gonore:

Kencing nanah atau gonore adalah salah satu penyakit menular seksual. Penyakit ini dapat dialami oleh siapa saja, baik pria maupun wanita, meski umumnya dialami oleh pria. Gonore biasanya terjadi di bagian tubuh yang hangat dan lembap, seperti kelamin, anus, atau tenggorokan. Bakteri utama penyebab gonore adalah *Nisseria gonorrhoeae*

Pencegahan Penyakit Gonore

1. Tidak berganti-ganti pasangan seksual
2. Menggunakan kondom setiap berhubungan seks
3. Memastikan pasangan tidak menderita penyakit menular seksual, termasuk gonore
4. Tidak melakukan hubungan seks dengan orang yang tidak diketahui riwayat seksualnya

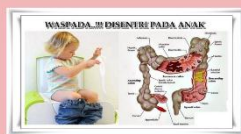
CARA PENCEGAHAN

Bagi yang belum menikah dianjurkan untuk tidak melakukan hubungan seksual **ABSTINENSIA**



Bakteri yang menyebabkan penyakit Disentri

Disentri adalah radang usus yang menyebabkan diare disertai darah atau lendir. Diare sendiri ditandai dengan sering buang air besar yang lembek atau cair. Bakteri yang paling banyak menyebabkan disentri adalah bakteri *Shigella*



Mencegah Diare



3. Jamur

Penyakit seperti panu, keputihan, *ringworm*, dan jamur kuku merupakan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme ini. Tapi, teknologi udah berhasil menemukan obat-obatan untuk menangani berbagai jenis infeksi jamur. Penyakit yang disebabkan oleh jamur:

- Keputihan
- Panu
- Kurap
- Infeksi Jamur mata



Jamur yang menyebabkan Keputihan pada ibu

penyebab keputihan tidak normal, biasanya terjadi karena adanya infeksi pada vagina yang disebabkan oleh bakteri, jamur, dan parasit.



Kemudian, jamur penyebab keputihan adalah jamur kandida atau yang juga dikenal dengan kandidiasis. Sedangkan, parasit penyebab keputihan adalah trikomoniasis.

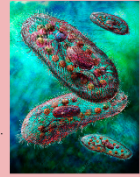


Pencegahan Keputihan (Candida)

1. Jaga kebersihan vagina
2. Ganti pakaian dalam
3. Melakukan hubungan seksual yang aman
4. Pemeriksaan serviks rutin
5. Mengonsumsi makanan yang sehat

4. Protozoa

Protozoa adalah hewan bersel satu yang hidup sendiri atau dalam bentuk koloni/kelompok. Tiap Protozoa merupakan kesatuan yang lengkap, baik dalam susunan maupun fungsinya, sanggup melakukan semua fungsi kehidupan yang pada jasad lebih besar dilakukan oleh sel-sel khusus. Arti penting protozoa: Sebagai mata rantai penting dalam rantai makanan untuk komunitas dalam lingkungan akuatik. Penyakit yang disebabkan oleh Protozoa antara lain:



- Cacingan
- Giardiasis
- Toksoplasmosis

Protozoa yang menyebabkan penyakit Cacingan Pada Anak

Cacingan adalah salah satu masalah kesehatan yang sering dihadapi anak-anak. Jika dibiarkan terlalu lama, adanya cacing dalam tubuh bisa menghambat pertumbuhan dan perkembangan anak. Alasannya, cacing yang ada di dalam tubuh akan menyerap sari-sari makanan anak yang ada dalam sel-sel darah dan usus.



Sebab Anak Terkena Cacingan

- Tidak cuci tangan sebelum makan
- Jajan sembarangan
- Bermain di luar dan bermain tanah tanpa alas kaki
- Makan makanan yang belum matang atau masih mentah, terutama daging
- Bermain di perairan dan kotor



www.andyaneehmed.com



Pencegahan Cacingan

1. Membiasakan untuk mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan aktivitas.
2. Pastikan anak-anak mengganti pakaian dalam mereka setiap hari.
3. Cuci seprai, selimut, dan boneka si kecil secara teratur minimal seminggu sekali.
4. Dorong anak untuk bermain di daerah kering dan tidak bermain di genangan air berlumpur.
5. Pastikan sayuran dan daging dimasak dengan matang sebelum menyajikannya.



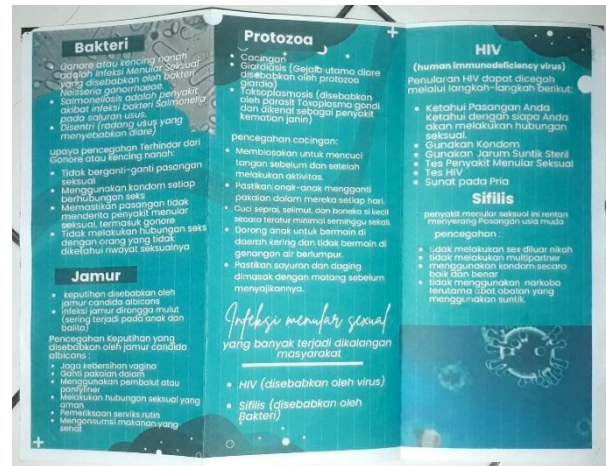
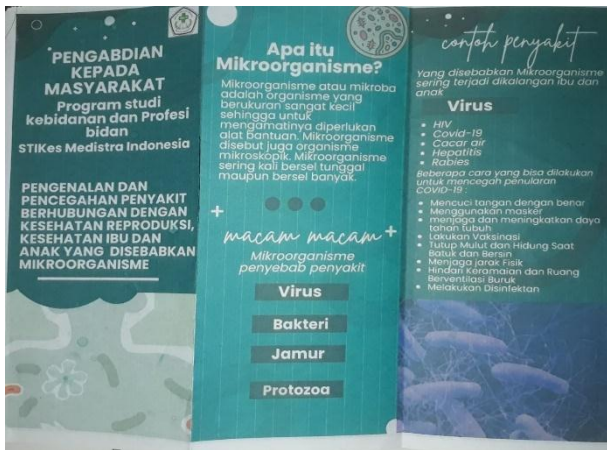
Kesimpulan

PMS merupakan suatu infeksi atau penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual. PMS juga diartikan sebagai penyakit kelamin, atau infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual. PMS menyerang sekitar alat kelamin tetapi gejalanya dapat muncul dan menyerang mata, mulut, saluran pencernaan, hati, otak, dan organ tubuh lainnya.

Kebanyakan PMS dapat membahayakan organ-organ dalam kesehatan reproduksi. Pada wanita, PMS menghancurkan dinding vagina atau leher rahim, biasanya tanpa tanda-tanda infeksi. Pada pria, yang lebih dulu terinfeksi adalah saluran air kencingnya. Jika PMS tidak diobati dapat menyebabkan keluarnya cairan yang tidak normal dari penis dan berakibat sakit pada waktu buang air kecil. PMS yang tidak diobati dapat mempengaruhi organ-organ reproduksi bagian dalam dan menyebabkan kemandulan baik pada pria atau wanita.

TERIMAKASIH

5. Leaflet



6. Banner



7. Dokumentasi Kegiatan





